

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perumusan tujuan dan sasaran studi ini maka dari hasil tahapan pengumpulan data dan tahapan analisis yang sesuai dengan pendekatan studi, maka dapat dirumuskan kesimpulan studi ini menurut tahapan pencapaian sasaran studi.

1. Identifikasi kondisi eksisting parkir, kapasitas jalan dan karakteristik perparkiran memperoleh temuan sebagai berikut:

penggunaan fasilitas parkir di wilayah studi masih memerlukan penataan khususnya untuk parkir di jalan atau (*On Street Parking*). Untuk parkir (*On Street Parking*) wilayah studi (Jalan Pecinan Lama, Jalan Pasar Utara, Jalan Pasar Selatan dan Jalan ABC) hampir semua jalan memakai sudut parkir paralel ( $0^0$ ) dan bersudut yaitu  $45^0$  ,  $90^0$  Dan memiliki kapasitas parkir yang berbeda-beda baik untuk sepeda motor ataupun untuk mobil.

Jalan pecinan lama memiliki kapasitas parkir motor 350 unit dan mobil 25 unit. Pada hari libur permintaan ruang parkir lebih besar dari kapasitas parkir yang ada. Begitu pula dengan Jalan ABC yang memiliki kapasitas mobil 10 kendaraan. Pada hari libur permintaan ruang parkir mobil melebihi kapasitas yang ada.

Kemudian berdasarkan hasil analisis karakteristik parkir dapat disimpulkan bahwa :

#### A. Akumulasi Puncak Parkir

Akumulasi parkir di Jalan Pecinan Lama untuk kendaraan sepeda motor dan mobil yaitu pada hari libur. Untuk Jalan Pasar Utara, Akumulasi parkir kendaraan sepeda motor yang pada hari kerja II. Untuk Jalan Pasar selatan, Akumulasi parkir kendaraan sepeda motor pada hari kerja II. Untuk Jalan ABC, Akumulasi parkir kendaraan sepeda motor dan mobil pada hari kerja II. Sedangkan untuk Akumulasi parkir kendaraan *off street* (pasar baru),

Waktu puncak parkir untuk kendaraan sepeda motor dan mobil pada hari libur

#### B. Indeks Parkir

Untuk nilai indeks parkir yang lebih dari 1 yaitu artinya bahwa jumlah kendaraan pada waktu tertentu telah melebihi kapasitas normalnya dan berarti telah terjadi permasalahan terhadap lahan parkir atau kurangnya lahan/petak parkir.

Jumlah kendaraan yang melebihi kapasitas normal di jalan pecinan lama berupa kendaraan sepeda motor dan mobil yaitu terjadi pada hari libur. Dan untuk Jalan ABC, jumlah kendaraan yang melebihi kapasitas normal berupa kendaraan mobil terjadi pada hari libur. Sedangkan di Gedung Pasar Baru jumlah kendaraan yang melebihi kapasitas normal berupa sepeda motor terjadi pada hari libur

#### C. Tingkat Pergantian Parkir

Berdasarkan hasil dari analisis tingkat pergantian parkir, untuk kendaraan sepeda motor dan mobil di Jalan Pecinan lama yaitu pada hari libur.

Untuk nilai tingkat pergantian parkir di Jalan Pasar Utara dan Pasar Selatan, tingkat pergantian parkir kendaraan sepeda motor yaitu pada hari libur.

Dan untuk nilai tingkat pergantian parkir di Jalan ABC berupa kendaraan sepeda motor dan mobil yaitu pada hari libur.

Sedangkan untuk Gedung Pasar Baru, Nilai tingkat pergantian parkir untuk kendaraan sepeda motor dan mobil yaitu pada hari libur.

#### D. Lama Parkir atau Durasi Parkir

untuk rata-rata durasi parkir paling lama berupa kendaraan sepeda motor dan mobil di Jalan Pecinan Lama yaitu pada hari libur selama  $\pm 3$  jam.

Untuk Jalan Pasar Utara dan Jalan Pasar Selatan, rata-rata durasi parkir kendaraan motor yaitu pada hari libur selama  $\pm 3$  jam.

Dan untuk Jalan ABC, rata-rata durasi parkir kendaraan motor yaitu pada hari libur selama  $\pm 3$  jam dan mobil selama  $\pm 4$  jam..

Sedangkan Gedung Pasar Baru, rata-rata durasi parkir kendaraan motor yaitu pada hari libur selama  $\pm 8$  Jam. Dan untuk mobil selama  $\pm 6$  Jam.

#### E. Jumlah Parkir Optimal

Untuk nilai Jumlah Parkir optimal di Jalan Pecinan Lama untuk kendaraan sepeda motor dan mobil pada hari kerja I sebesar 2433 kendaraan dan untuk mobil sebesar 142 kendaraan.

Jalan Pasar Utara dan Jalan Pasar Selatan untuk nilai jumlah parkir optimal kendaraan sepeda motor pada hari kerja I sebesar 671 kendaraan. Dan Untuk Nilai Jumlah Parkir optimal di Jalan Pasar sebesar 1326 kendaraan.

Jalan ABC untuk nilai jumlah parkir optimal kendaraan sepeda motor pada hari kerja II sebanyak 1303 kendaraan Sedangkan untuk mobil pada hari kerja I sebesar 45 kendaraan.

Sedangkan untuk Gedung Pasar Baru, untuk kendaraan sepeda motor dan mobil pada hari kerja II sebanyak 2402 kendaraan dan untuk mobil sebanyak 1514 kendaraan.

2. Identifikasi kebutuhan ruang parkir dan lahan parkir memperoleh temuan sebagai berikut:
  - Jalan Pecinan Lama memiliki kapasitas parkir sebanyak 350 motor dan 25 mobil. Dan kebutuhan parkir jalan pecinan lama untuk kendaraan sepeda motor memerlukan 234 petak parkir kendaraan, untuk mobil memerlukan 18 petak parkir kendaraan pada hari libur.
  - Jalan Pasar Utara dan Jalan pasar Selatan memiliki kapasitas parkir sebanyak 100 motor dan 200 motor. Jalan pasar utara dan pasar selatan memerlukan kendaraan sepeda motor memerlukan 44 petak parkir kendaraan dan 75 petak parkir kendaraan pada hari libur.
  - Jalan ABC memiliki kapasitas parkir sebanyak 200 motor dan 10 mobil. Jalan ABC untuk kendaraan sepeda motor memerlukan 158 petak parkir

kendaraan Dan untuk mobil memerlukan 17 petak parkir kendaraan Jalan ABC

- Gedung Pasar Baru memiliki kapasitas parkir sebanyak 1000 motor dan 500 mobil. Gedung Pasar Baru untuk kendaraan sepeda motor memerlukan 4157 petak parkir kendaraan Dan untuk mobil memerlukan 1239 petak parkir kendaraan pada hari libur .

Berdasarkan hasil perbandingan antara luas lahan eksisting parkir dengan kebutuhan luas lahan parkir di wilayah studi dapat diketahui bahwa kebutuhan lahan parkir yang melebihi kapasitas lahan parkir eksisting yaitu Pada hari libur yaitu Jalan Pecinan Lama berupa kendaraan motor dan mobil. Dan Jalan ABC berupa kendaraan mobil. Sedangkan Gedung Pasar Baru yaitu pada hari libur untuk kendaraan sepeda motor.

3. Aspirasi pemakaian fasilitas parkir memperoleh temuan sebagai berikut:
  - Kegiatan yang paling banyak dikunjungi di wilayah studi pada hari kerja yaitu kegiatan berbelanja sebesar 54%. Sedangkan kegiatan yang paling banyak dikunjungi pada hari libur yaitu kegiatan berbelanja sebesar 64%.
  - Fasilitas parkir yang sering digunakan di wilayah studi baik pada hari kerja ataupun hari libur yaitu fasilitas parkir di jalan sebesar 62% dan hari libur sebesar 78%.
  - Jarak tempuh pada hari kerja yang biasa dilakukan oleh peparkir dari kendaraan menuju lokasi tujuan <50 meter sebesar 54%. Dan pada hari libur sebesar 22%.
  
4. Alternatif penataan parkir memperoleh temuan sebagai berikut:
  - Penataan lokasi parkir di wilayah studi dengan mempertimbangkan hasil dari analisis kebutuhan ruang parkir dan keadaan kondisi eksisting.
  - Penentuan lokasi baru untuk bisa menampung/mencukupi lokasi yang memiliki masalah dalam kekurangan petak parkir atau kebutuhan lahan parkir. Lokasi parkir baru bisa berupa bangunan/gedung parkir yang

sudah tidak terpakai di sekitar wilayah studi, atau pelataran parkir dan lahan kosong. Dengan memperhatikan jarak tempuh dari lokasi parkir ke tempat tujuan. Khususnya untuk lokasi parkir kendaraan roda empat (mobil).

- Memberlakukan tarif progresif, artinya makin lama memarkirkan kendaraan biayanya akan berlipat ganda atau akan semakin besar/ mahal. Tarif progresif juga akan berpengaruh terhadap durasi parkir atau lama parkir. semakin lama orang memarkirkan kendaraanya akan semakin besar biaya parkir yang dikeluarkan. Atau Pengaturan waktu parkir dengan cara pembatasan waktu parkir misalnya menetapkan waktu parkir untuk setiap lokasi parkir.
- Kerjasama antara pemilik bangunan yang ada di sekitar wilayah studi ununtuk menggunakan tempat parkir bersama dengan memperhatikan jarak tempuhnya.

## **5.2 Rekomendasi**

Rekomendasi yang akan diajukan merupakan salah satu masukan bagi perkembangan perparkiran untuk wilayah studi (ruas jalan kawasan Pasar Baru) meliputi :

- Perlunya peraturan-peraturan yang mengatur tentang penataan perparkiran diantaranya pengaturan dari pengendalian perparkiran, pengawasan perparkiran dan kebijakan perparkiran.
- Perlunya perhitungan mengenai biaya untuk pengadaan lokasi parkir dan tariff parkir.

Dengan beberapa rekomendasi di atas diharapkan dapat memberikan manfaat agar lokasi parkir yang ada di wilayah studi akan lebih tertatur dan akan bisa menampung lebih banyak ruang parkir di masa yang akan datang.

## **5.3 Kelemahan Studi**

Dalam studi ini masih terdapat bebrapa kekurangan atau kelemahan antara lain sebagai berikut :

- Pada penelitian ini hanya mengidentifikasi karakteristik parkir dan kebutuhan ruang parkir serta kebutuhan lahan parkir saja, sehingga untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal diperlukan membahas mengenai karakteristik serta kebutuhan parkir pada masa yang akan datang agar bisa terlihat antara kebutuhan di masa sekarang dengan kebutuhan di masa yang akan datang.
- Pada penelitian ini tidak membahas mengenai penyediaan lokasi yang akan dijadikan sebagai lokasi parkir baru untuk memenuhi kekurangan kebutuhan lahan parkir di wilayah studi.
- Pada penelitian ini tidak membahas mengenai tarif atau pembiayaan perparkiran.

#### **5.4 Saran Studi Lanjutan**

- Analisis proyeksi kebutuhan ruang parkir di ruas jalan sekitar kawasan Pasar Baru.
- Alternatif penyediaan lokasi parkir dan konsep pengelolaan ruang parkir di ruas jalan sekitar kawasan Pasar Baru.